

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SUBMODUL APL-01 PADA SISTEM INFORMASI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI BERBASIS *WEBSITE* DENGAN MENERAPKAN *COLLABORATIVE CODING*

Oleh

RAHMADILA NURJANNAH

Sertifikasi kompetensi adalah proses pemberian sertifikat kompetensi pada seseorang yang dinyatakan berkompoten dalam keahlian tertentu, berdasarkan evaluasi dari ujian kompetensi yang diikutinya, yang mengacu pada skema sertifikasi yang telah dibuat oleh LSP dan disetujui oleh BNSP. Proses sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP terdiri dari beberapa tahapan mulai dari registrasi asesi, pengerjaan soal sertifikasi, penilaian oleh asesor, sampai dengan penerbitan sertifikat kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang dapat menghambat proses sertifikasi, seperti kertas pendaftaran terselip ataupun hilang sehingga dapat merugikan pendaftar maupun LSP. Maka dari itu dibuatlah sebuah submodul yang bernama APL-01 dengan yang berfungsi sebagai formulir permohonan sertifikasi pada tahap pra uji dalam pelaksanaan asesmen. Sistem dikembangkan dengan metode *Prototyping*, yang kemudian diuji menggunakan dua metode, yaitu metode *black-box testing* dan metode *User Acceptance Testing*.

Kata kunci: *Collaborative Coding*, Lembaga Sertifikasi Profesi, *Laravel*, *Prototyping*, *Website*.

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF WEB-BASED APL-01 SUBMODULE IN SISTEM INFORMASI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI BY IMPLEMENTING COLLABORATIVE CODING

By

RAHMADILA NURJANNAH

Competency certification is the process of granting a competency certificate to someone who is declared competent in a particular skill, based on the evaluation of the competency exam he's taking, which refers to the certification scheme that has been made by LSP and approved by BNSP. The competency certification process organized by LSP consists of several stages, starting from registration of assessi, answer the certification questions, assessment by assessors, to the issuance of competency certificates. This study aims to minimize the possibilities that can hinder the certification process, such as tucked or lost registration papers that can harm the registrant and LSP. Therefore, a submodule named APL-01 was created which functions as a certification application form at the pre-test stage in the implementation of the assessment. The system was developed using the Prototyping method, which was then tested using two methods, the black-box testing method and the User Acceptance Testing method.

Key words: Collaborative Coding, Lembaga Sertifikasi Profesi, Laravel, Prototyping, Website.